BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian berkaitan dengan Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner yang disebar kepada 30 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat. Dalam variabel Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) terdiri dari 6 *item* pernyataan, variabel Teknologi Informasi terdiri dari 8 *item* pernyataan dan variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah juga terdiri dari 9 *item* pernyataan.

Selanjutnya data yang telah terkumpul kemudian dikodekan *(codding)* serta diolah menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui tanggapan responden terhadap setiap variabel yang diteliti, kemudian dilanjutkan dengan analisis *Structural Equation Modelling (SEM)* menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk menganalisis Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Berikut tabel data distribusi sampel penelitian:

Tabel 4.1

Data Distribusi Sampel Penelitian

SKPD	Jumlah
Badan Daerah Kabupaten Bandung Barat	4
Dinas Daerah Kabupaten Bandung Barat	20
Sekretaris Kabupaten Bandung Barat	6
Total SKPD	**30**

4.1.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner *(Response Rate)*

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu peneliti menyebarkan kuesioner kepada objek penelitian. Kuesioner ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang ingin diketahui oleh peneliti. Rincian pengembalian kuesioner *(response rate)* kepada 30 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2

Response Rate

Keterangan	Jumlah	Keterangan
Kuesioner yang Disebar	30	Sampel
Kuesioner yang Tidak Kembali	0	
Kuesioner yang Kembali	30	
Tingkat Pengembalian (*Response Rate*) (30/30 x 100%)	**100%**	-

Sumber: Hasil pengolahan data uji alat ukur, 2018

Berdasarkan tabel di atas, tingkat pengembalian kuesioner (*response rate*) adalah sebesar 100%, yang didapatkan dan dihitung dari persentase jumlah kuesioner yang kembali (30 kuesioner) dibagi jumlah kuesioner yang disebarkan (30 kuesioner). Tingkat pengembalian kuisioner (*response rate*) sebesar 100% dan termasuk kriteria *Excellent*, artinya tingkat pengembalian kuisioner (*response*

rate) dapat diterima dan hasil jawaban kuisioner dapat diolah, karena *response rate* lebih besar dari krieria *acceptable* (Yang dan Miller, 2008:231).

4.1.2 Profil Responden

Responden pada penelitian ini adalah kepada 30 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat. Karakteristik responden yang akan diuraikan berikut ini meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir, usia dan jabatan.

a. Karakteritik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	22	73,3%
Wanita	8	26,7%
Total	30	100%

Sumber: Hasil pengolahan data uji alat ukur, 2018

Pada tabel 4.3 diketahui profil dari jumlah pegawai yang merupakan responden pada 30 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat berdasarkan jenis kelamin. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin pria berjumlah 22 orang atau sebesar 73,3% dan responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 8 orang atau 26,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah pria.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
S3	0	0%
S2	10	33,3%
S1	15	50%
D3	5	16,7%
Jumlah	30	100%

Sumber: Hasil pengolahan data uji alat ukur, 2018

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sebanyak 15 orang (50%) memiliki tingkat pendidikan S1, 10 orang (33,3%) memiliki tingkat pendidikan S2, 5 orang (16, 7%) memiliki tingkat pendidikan D3.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
< 25 tahun	5	16,7%
26 - 35 tahun	10	33,3%
36 - 55 tahun	15	50%
> 55 tahun	0	0%
Jumlah	30	100%

Sumber: Hasil pengolahan data uji alat ukur, 2018

Dari tabel 4.5 dapat diperoleh informasi bahwa mayoritas responden sebanyak 15 orang (50%) berusia antara 36-55 tahun dan sedangkan yang berusia < 25 tahun sebanyak 5 orang (16,7%), kemudian responden berusia 26 - 35 tahun sebanyak 10 orang (33,3%) dan sisanya berusia > 55 tahun 0 orang (0%).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Jabatan	Frekuensi	Persentase
< 1 tahun	2	6,7%
1 - 5 tahun	8	26,7%
6 - 10 tahun	15	50%
> 10 tahun	5	16,7%
Total	30	100%

Sumber: Hasil pengolahan data uji alat ukur, 2018

Pada tabel 4.6 diketahui profil dari jumlah pegawai yang merupakan responden pada 30 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat berdasarkan lama bekerja. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki lama bekerja 6 - 10 tahun sebanyak 15 orang (50%), kemudian memiliki lama bekerja 1 – 5 tahun sebanyak 8 orang (26,7%), dan memiliki lama bekerja < 1 tahun sebanyak 2 orang (6,7%) dan memiliki lama bekerja > 10 tahun sebanyak 5 orang (16,7%).

4.1.3 Pengukuran Kualitas Alat Ukur Penelitian

Sebelum dianalisis, data hasil penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan memiliki kesahihan (*validity*) dan keandalan (*reliability)* berupa butir *item* pernyataan yang diajukan kepada responden telah mengukur secara cermat dan tepat apa yang ingin diukur pada penelitian ini.

4.1.3.1 Validitas

Pengujian validitas ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner

tersebut. Suatu alat ukur dinyatakan valid atau sah apabila memiliki nilai koefisien validitas > 0,30. Dengan menggunakan *software* SPSS 16.0, diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No. *Item*	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) (X_1)	1	0,749	0,3	Valid
	2	0,602	0,3	Valid
	3	0,793	0,3	Valid
	4	0,731	0,3	Valid
	5	0,588	0,3	Valid
	6	0,659	0,3	Valid
Teknologi Informasi (X_2)	7	0,800	0,3	Valid
	8	0,688	0,3	Valid
	9	0,764	0,3	Valid
	10	0,798	0,3	Valid
	11	0,688	0,3	Valid
	12	0,654	0,3	Valid
	13	0,722	0,3	Valid
	14	0,337	0,3	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	15	0,719	0,3	Valid
	16	0,337	0,3	Valid
	17	0,847	0,3	Valid
	18	0,657	0,3	Valid
	19	0,768	0,3	Valid
	20	0,571	0,3	Valid

	21	0,600	0,3	Valid
	22	0,530	0,3	Valid
	23	0,614	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018

Pada tabel di atas, dapat dilihat seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,3 (>0,30), sehingga seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

4.1.3.2 Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dimaksudkan untuk menguji keandalan dari suatu alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini, untuk menguji keandalan dari alat ukur digunakan tehnik belah dua atau sering disebut *Split Half*. Dengan menggunakan *software* SPSS 16.0, diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap)(X_1)	0,737	0,6	Reliabel
Teknologi Informasi (X_2)	0,933	0,6	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,639	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018

Nilai koefisien reliabilitas untuk masing-masing variabel seperti terlihat pada tabel di atas lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel dan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh responden berkaitan dengan pernyataan-pernyataan yang diajukan sebagai acuan studi ini, dapat dipercaya (reliabel) atau andal.

4.1.4 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tanggapan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan maupun variabel penelitian secara keseluruhan yang meliputi Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap), Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dalam penelitian ini, tanggapan responden terhadap setiap pernyataan akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase sehingga mempermudah peneliti dalam menjelaskan hasil tanggapan responden.

4.1.4.1 Tanggapan Responden Mengenai Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap)

Untuk mengetahui persepsi atau tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap), peneliti mengunakan nilai persentase skor. Pada variabel Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) terdiri dari 4 (empat) *item* indikator: Berwujud, Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, Biaya perolehan asset dapat diukur secara andal, Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Berwujud

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
1	Menurut Bapak/Ibu barang berwujud yang diakui sebagai suatu aset pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan	f	0	18	9	3	0	30	105	150	70.00%	Baik
		%	0.0%	60.0%	30.0%	10.0%	0.0%	100%				
2	Menurut Bapak/Ibu bila aset tetap diperoleh tanpa nilai, biaya aset tersebut adalah sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diperoleh	f	1	11	14	4	0	30	99	150	66.00%	Cukup Baik
		%	3.3%	36.7%	46.7%	13.3%	0.0%	100%				
Total									**204**	**300**	**68.00%**	**Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.9 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Berwujud. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 1, Menurut Bapak/Ibu barang berwujud yang diakui sebagai suatu aset pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan, memiliki skor tertinggi sebesar 18 responden (60,0%) menjawab setuju, selanjutnya 9 responden (30,0%) menjawab ragu-ragu, dan 3 responden (10,0%) responden menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 70% (baik), namun masih terdapat *gap* sebesar 30%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 2, Menurut Bapak/Ibu bila aset tetap diperoleh tanpa nilai, biaya aset tersebut adalah sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diperoleh, memiliki skor tertinggi sebesar 14 responden (46,7%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 11 responden (36,7%) menjawab setuju, dan 1 responden (3,3%) responden menjawab sangat setuju. Skor tanggapan responden sebesar 66% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 34%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Berwujud sebesar 68% ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval

52,01% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa Berwujud tergolong cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 32,00%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Berwujud.

Tabel 4.10

Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
3	Menurut Bapak/Ibu dalam menentukan suatu aset tetap, asset tersebut mempunyai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan bagi kegiatan operasional pemerintah	f	0	14	13	3	0	30	101	150	67.33%	Cukup Baik
		%	0.0%	46.7%	43.3%	10.0%	0.0%	100%				
4	Menurut Bapak/Ibu manfaat tersebut dapat berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi pemerintah	f	0	14	14	2	0	30	102	150	68.00%	Baik
		%	0.0%	46.7%	46.7%	6.7%	0.0%	100%				
Total									**203**	**300**	**67.67%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.10 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan yang di ukur menggunakan satu *item* pernyataan sebagai berikut:

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 3, Menurut Bapak/Ibu dalam menentukan suatu aset tetap, asset tersebut mempunyai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan bagi kegiatan operasional pemerintah, memiliki skor tertinggi sebesar 14 responden (46,7%) menjawab setuju, selanjutnya 13 responden (43,3%) menjawab ragu-ragu dan 3 responden (10%) menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 67,33% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 32,67%

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 4, Menurut Bapak/Ibu manfaat tersebut dapat berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi pemerintah, memiliki skor tertinggi sebesar 14 responden (46,7%) menjawab setuju dan ragu-ragu, selanjutnya 2 responden (6,7%) menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 68% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 32%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan sebesar 67,67% ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval 52,01% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan tergolong cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 32,33%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Tabel 4.11

Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Biaya perolehan asset dapat diukur secara andal

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
5	Menurut Bapak/ibu asset tetap dinyatakan andal apabila terdapat dengan bukti pembelian aset tetap yang mengidentifikasikan biayanya	f	0	11	18	1	0	30	100	150	66.67%	Cukup Baik
		%	0.0%	36.7%	60.0%	3.3%	0.0%	100.0%				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Biaya perolehan asset dapat diukur secara andal. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 5, Menurut Bapak/ibu asset tetap dinyatakan andal apabila terdapat dengan bukti pembelian aset tetap yang mengidentifikasikan biayanya, memiliki skor

tertinggi sebesar 18 responden (60,0%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 11 responden (36,7%) menjawab setuju dan 1 responden (3,3%) menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 66,67% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 33,33%.

Tabel 4.12

Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
6	Menurut Bapak/Ibu aset yang dikonstruksi/dibangun sendiri dapat diandalkan atas biaya yang diperoleh dari transaksi untuk digunakan dalam proses konstruksi	f	0	13	12	5	0	30	98	150	65.33%	Cukup Baik
		%	0.0%	43.3%	40.0%	16.7%	0.0%	100.0%				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

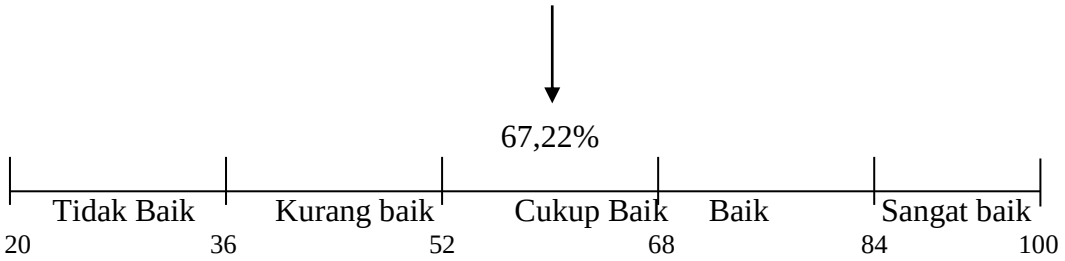
Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 6, Menurut Bapak/Ibu aset yang dikonstruksi/dibangun sendiri dapat diandalkan atas biaya yang diperoleh dari transaksi untuk digunakan dalam proses konstruksi, memiliki skor tertinggi sebesar 13 responden (43,3%) menjawab setuju, selanjutnya 12 responden (40%) menjawab ragu-ragu dan 5 responden (16,7%) menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 65,33% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 34,67%.

Tabel 4.13
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai
Variabel Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap)

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Berwujud	**204**	**300**	**68,00%**	**Baik**
2	Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan	**203**	**300**	**67,67%**	**Cukup Baik**
3	Biaya perolehan asset dapat diukur secara andal	**100**	**150**	**66,67%**	**Cukup Baik**
4	Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan	**98**	**150**	**65,33%**	**Cukup Baik**
	Total	**605**	**900**	**67,22%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel 4.13 di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) sebesar 67,22% berada di antara interval 52,01% - 68%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) berada dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukan

bahwa masih terdapat kelemahan dalam Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap).

4.1.4.2 Tanggapan Responden Mengenai Teknologi Informasi

Untuk mengetahui persepsi atau tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai Teknologi Informasi, peneliti mengunakan nilai persentase skor. Pada variabel Teknologi Informasi terdiri dari 4 (empat) *item* indikator. Indikator-indikator tersebut adalah Perangkat keras (Hardware) dan Perangkat lunak (Software), Basis Data (database) dan Jaringan Komunikasi. Berikut rekapitulasi dari indikator Teknologi Informasi :

Tabel 4.14
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator
Perangkat keras (Hardware)

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
7	Perangkat Hardware yang digunakan Bapak/ Ibu terkadang tidak dapat beroprasi sesuai kegunaannya	f	0	16	11	3	0	30	103	150	68.67%	Baik
		%	0.0%	53.3%	36.7%	10.0%	0.0%	100.0%				
Total									**103**	**150**	**68.67%**	**Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.14 diatas memberikan gambaran mengenai indikator Perangkat Keras (Hardware). Tanggapan pada butir pernyataan nomor 7, Perangkat Hardware yang digunakan Bapak/ Ibu terkadang tidak dapat beroprasi sesuai kegunaannya, memiliki skor tertinggi sebesar 16 responden (53,3%) menjawab setuju, selanjutnya 11 responden (36,7%) menjawab ragu-ragu dan selanjutnya 3 responden (10,0%) yang menjawab tidak

setuju. Skor tanggapan responden sebesar 68,67% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 31,33%.

Tabel 4.15
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Perangkat Lunak (Software)

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
8	Perangkat Lunak yang digunakan Bapak/ Ibu memiliki Software penunjang untuk keperluan kantor sehingga informasi laporan keuangan daerah bisa transparansi	f	0	15	13	2	0	30	103	150	68.67%	Baik
		%	0.0%	50.0%	43.3%	6.7%	0.0%	100.0%				
9	Bapak/Ibu mampu untuk mengoprasikan semua Program-program yang bersangkutan dengan informasi laporan keuangan daerah	f	0	11	14	5	0	30	96	150	64.00%	Cukup Baik
		%	0.0%	36.7%	46.7%	16.7%	0.0%	100.0%				
Total									**199**	**300**	**66.33%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.15 diatas memberikan gambaran mengenai indikator Perangkat Lunak (Software). Tanggapan pada butir pernyataan nomor 8, Perangkat Lunak yang digunakan Bapak/ Ibu memiliki Software penunjang untuk keperluan kantor sehingga informasi laporan keuangan daerah bisa transparansi, memiliki skor tertinggi sebesar 15 responden (50%) menjawab setuju, selanjutnya 13 responden (43,3%) menjawab ragu-ragu dan selanjutnya 2 responden (6,7%) yang menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 68,67% (baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 31,33%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 9, Bapak/Ibu mampu untuk mengoprasikan semua Program-program yang bersangkutan dengan informasi laporan keuangan daerah, memiliki skor tertinggi sebesar 14 responden (46,7%)

menjawab ragu-ragu, selanjutnya 11 responden (36,7%) menjawab setuju dan selanjutnya 5 responden (16,7%) yang menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 64% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 36%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Perangkat Lunak (Software) sebesar 66,33% ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval 52,01% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat *gap* sebesar 33,67%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Perangkat Lunak (Software).

Tabel 4.16
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada
Indikator Basis Data (Database)

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
10	Prangkat Komputer yang digunakan Bapak/Ibu mempunyai banyak kapasitas untuk meyimpan data-data informasi pengelolaan keuangan daerah	f	0	14	13	3	0	30	101	150	67.33%	Cukup Baik
		%	0.0%	46.7%	43.3%	10.0%	0.0%	100%				
11	Prangkat Komputer yang digunakan Bapak/Ibu mampu mengarsipkan data-data penting khususnya data mengenai informasi keuangan daerah	f	0	15	13	2	0	30	103	150	68.67%	Baik
		%	0.0%	50.0%	43.3%	6.7%	0.0%	100%				
Total									**204**	**300**	**68.00%**	**Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.15 diatas memberikan gambaran mengenai indikator Basis Data (Database). Tanggapan pada butir pernyataan nomor 10, Prangkat Komputer yang digunakan Bapak/Ibu mempunyai banyak kapasitas untuk meyimpan data-data informasi pengelolaan keuangan daerah, memiliki skor tertinggi sebesar 14 responden (46,7%) menjawab setuju,

selanjutnya 13 responden (43,3%) menjawab ragu-ragu dan selanjutnya 3 responden (10%) yang menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 67,33% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 32,67%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 11, Prangkat Komputer yang digunakan Bapak/Ibu mampu mengarsipkan data-data penting khususnya data mengenai informasi keuangan daerah, memiliki skor tertinggi sebesar 15 responden (50%) menjawab setuju, selanjutnya 13 responden (43,3%) menjawab ragu-ragu dan selanjutnya 2 responden (6,7%) yang menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 68,67% (baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 31,33%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Basis Data (Database) sebesar 68% ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval 52,01% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat *gap* sebesar 32%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Basis Data (Database).

Tabel 4.17
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada
Indikator Jaringan Komunikasi

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
12	Bapak/Ibu mampu untuk mengoprasikan perangkat komputer secara online	f	0	11	15	4	0	30	97	150	64.67%	Cukup Baik
		%	0.0%	36.7%	50.0%	13.3%	0.0%	100%				
13	Perangkat Komputer yang digunakan Bapak/Ibu mempunyai jaringan komunikasi dengan perangkat komputer yang lain agar mudah untuk berkomunikasi (online)	f	0	12	12	6	0	30	96	150	64.00%	Cukup Baik
		%	0.0%	40.0%	40.0%	20.0%	0.0%	100%				

14	Perangkat Komputer yang digunakan Bapak/Ibu dapat membuka website untuk keperluan kantor	f	0	11	15	4	0	30	97	150	64.67%	Cukup Baik
		%	0.0%	36.7%	50.0%	13.3%	0.0%	100%				
Total									**290**	**450**	**64.44%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.15 diatas memberikan gambaran mengenai indikator Jaringan Komunikasi. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 12, Bapak/Ibu mampu untuk mengoprasikan perangkat komputer secara online, memiliki skor tertinggi sebesar 15 responden (50%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 11 responden (36,7%) menjawab setuju dan selanjutnya 4 responden (13,3%) yang menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 64,67% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 35,33%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 13, Perangkat Komputer yang digunakan Bapak/Ibu mempunyai jaringan komunikasi dengan perangkat komputer yang lain agar mudah untuk berkomunikasi (online), memiliki skor tertinggi sebesar 12 responden (40%) menjawab setuju dan ragu-ragu, selanjutnya 6 responden (20%) menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 64% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 36%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 14, Perangkat Komputer yang digunakan Bapak/Ibu dapat membuka website untuk keperluan kantor, memiliki skor tertinggi sebesar 15 responden (50%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 11 responden (36,7%) menjawab setuju, selanjutnya 4 responden (13,3%) menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 64,67% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 35,33%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Jaringan Komunikasi sebesar 64,44% ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval 52,01% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat *gap* sebesar 35,56%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Jaringan Komunikasi.

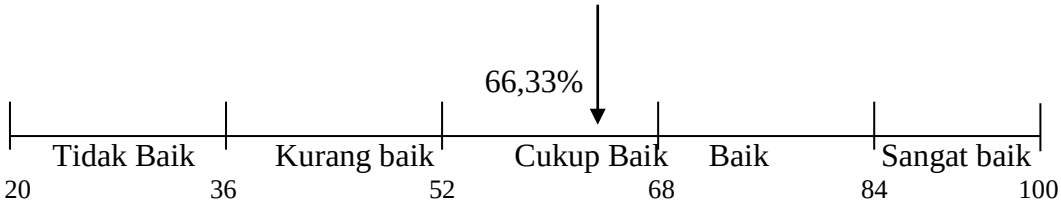
Tabel 4.18

Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Teknologi Informasi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Perangkat Keras (Hardware)	**103**	**150**	**68,67%**	**Baik**
2	Perangkat Lunak (Software)	**199**	**300**	**66,33%**	**Cukup Baik**
3	Basis Data (Database)	**204**	**300**	**68,00%**	**Baik**
4	Jaringan Komunikasi	**290**	**450**	**64,44%**	**Cukup Baik**
	Total	**796**	**1200**	**66,33%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel 4.16 di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Teknologi Informasi sebesar 796 (66,33%) berada di antara

interval 52,01% - 68,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Teknologi Informasi berada dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Teknologi Informasi.

4.1.4.3 Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Untuk mengetahui persepsi atau tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, peneliti mengunakan nilai persentase skor. Pada variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah terdiri dari 4 (empat) *item* indikator: relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Relevan

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
15	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat Bapak/Ibu bekerja telah sesuai dengan ketentuan	f	0	14	14	2	0	30	102	150	68.00%	Baik
		%	0.0%	46.7%	46.7%	6.7%	0.0%	100%				
16	Instansi/lembaga tempat Bapak/Ibu bekerja menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu	f	0	12	16	2	0	30	100	150	66.67%	Cukup Baik
		%	0.0%	40.0%	53.3%	6.7%	0.0%	100%				
17	Insansi/lembaga tempat Bapak/Ibu bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap	f	0	11	16	3	0	30	98	150	65.33%	Cukup Baik
		%	0.0%	36.7%	53.3%	10.0%	0.0%	100%				
Total									**300**	**450**	**66.67%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.17 diatas memberikan gambaran mengenai indikator relevan. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 15, Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat Bapak/Ibu bekerja telah sesuai dengan ketentuan, memiliki skor tertinggi sebesar 14 responden (46,7%) menjawab setuju dan ragu-ragu, selanjutnya 2 responden (6,7%) menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 68% (baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 32%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 16, Instansi/lembaga tempat Bapak/Ibu bekerja menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu, memiliki skor tertinggi sebesar 16 responden (53,3%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 12 responden (40%) menjawab setuju dan 2 responden (6,7%) yang menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 66,67% (cukup baik) namun masih terdapat *gap* sebesar 33,33%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 17, Insansi/lembaga tempat Bapak/Ibu bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap, memiliki skor tertinggi sebesar 16 responden (53,3%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 11 responden (36,7%) menjawab setuju dan 3 responden (10,0%) yang menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 65,33% (cukup baik) namun masih terdapat *gap* sebesar 33,67%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator relevan sebesar 66,67% ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval 52,01% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa relevan tergolong cukup baik,

namun masih terdapat *gap* sebesar 33,33%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam relevan.

Tabel 4.20
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Andal

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
18	Transaksi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat Bapak/Ibu bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan	f	0	15	12	3	0	30	102	150	68.00%	Baik
		%	0.0%	50.0%	40.0%	10.0%	0.0%	100.0%				
19	Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat Bapak/Ibu bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material	f	0	11	14	5	0	30	96	150	64.00%	Cukup Baik
		%	0.0%	36.7%	46.7%	16.7%	0.0%	100.0%				
20	Ditempat Bapak/Ibu bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji	f	1	14	12	3	0	30	103	150	68.67%	Baik
		%	3.3%	46.7%	40.0%	10.0%	0.0%	100.0%				
Total									**301**	**450**	**66.89%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.18 diatas memberikan gambaran mengenai indikator andal. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 18, Transaksi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat Bapak/Ibu bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan, memiliki skor tertinggi sebesar 15 responden (50,0%) menjawab setuju, selanjutnya 12 responden (40%) menjawab ragu-ragu dan selanjutnya 3 responden (10%) yang menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 68% (cukup baik) namun masih terdapat *gap* sebesar 32%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 19, Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat Bapak/Ibu bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material, memiliki skor tertinggi sebesar 14 responden (46,7%) menjawab agu-ragu, selanjutnya 11 responden (36,7%) menjawab setuju dan selanjutnya 5 responden (16,7%) yang menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 64% (cukup baik) namun masih terdapat *gap* sebesar 36%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 20, Ditempat Bapak/Ibu bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji, memiliki skor tertinggi sebesar 14 responden (46,7%) menjawab setuju, selanjutnya 12 responden (40%) menjawab ragu-ragu dan selanjutnya 3 responden (10%) yang menjawab tidak setuju, dan selanjutnya 1 responden (3,3%) yang menjawab sangat setuju . Skor tanggapan responden sebesar 68,67% (cukup baik) namun masih terdapat *gap* sebesar 31,33%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator andal sebesar 66,89% ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval 52,01% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa andal tergolong cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 33,11%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam andal.

Tabel 4.21
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Dapat dibandingkan

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
21	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat Bapak/Ibu bekerja dapat dibandingkan dengan laporan	f	0	15	14	1	0	30	104	150	69.33%	Baik
		%	0.0%	50.0%	46.7%	3.3%	0.0%	100.0%				

	keuangan periode sebelumnya											
22	Informasi Keuangan yang disajikan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya	f	1	13	12	4	0	30	101	150	67.33%	Cukup Baik
		%	3.3%	43.3%	40.0%	13.3%	0.0%	100.0%				
Total									**205**	**300**	**68.33%**	**Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.19 diatas memberikan gambaran mengenai indikator dapat dibandingkan. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 21, Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat Bapak/Ibu bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya, memiliki skor tertinggi sebesar 15 responden (50%) menjawab setuju, selanjutnya 14 responden (46,7%) menjawab ragu-ragu dan 1 responden (3,3%) yang menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 69,33% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 30,67%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 22, Informasi Keuangan yang disajikan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya, memiliki skor tertinggi sebesar 13 responden (43,3%) menjawab setuju, selanjutnya 12 responden (40%) menjawab ragu-ragu dan 4 responden (13,3%) yang menjawab tidak setuju, dan 1 responden (3,3%) yang menjawab sangat setuju. Skor tanggapan responden sebesar 67,33% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 32,67%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator dapat dibandingkan sebesar 68,33% ini dikategorikan baik yang berada pada

interval 68,01% - 84,00%, namun masih terdapat *gap* sebesar 31,67%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam dapat dibandingkan.

Tabel 4.22
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Dapat dipahami

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
23	Informasi keuangan yag disajikan oleh instansi/lembaga tempat Bapak/Ibu bekerja dapat dipahami oleh pengguna	f	0	12	15	3	0	30	99	150	66.00%	Cukup Baik
		%	0.0%	40.0%	50.0%	10.0%	0.0%	100.0%				
Total									**99**	**150**	**66.00%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

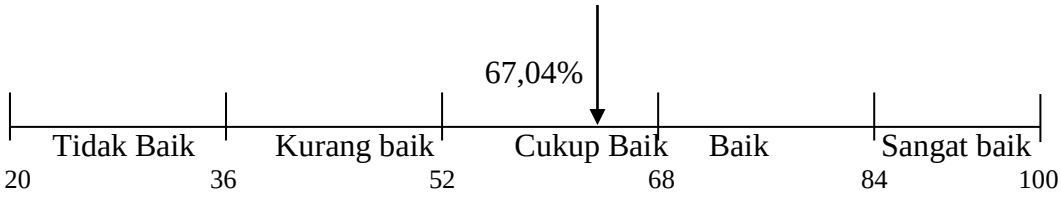
Melalui tanggapan responden pada tabel 4.20 diatas memberikan gambaran mengenai indikator dapat dipahami. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 23, Informasi keuangan yag disajikan oleh instansi/lembaga tempat Bapak/Ibu bekerja dapat dipahami oleh pengguna, memiliki skor tertinggi sebesar 15 responden (50%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 12 responden (40%) menjawab setuju dan 3 responden (10%) yang menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 66% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 34%.

Tabel 4.23
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai
Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Relevan	**300**	**450**	**66,67%**	**Cukup Baik**
2	Andal	**301**	**450**	**66,89%**	**Cukup Baik**
3	Dapat dibandingkan	**205**	**300**	**68,33%**	**Baik**
4	Dapat dipahami	**99**	**150**	**66,00%**	**Cukup Baik**
	Total	**905**	**1350**	**67,04%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel 4.21 di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 905 (67,04%) berada di antara interval 52,01% - 68,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berada dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

4.1.5 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil perhitungan statistik. Hipotesis konseptual yang diajukan adalah diduga adanya pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis konseptual tersebut adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) melalui pendekatan *Partial Least Square* (PLS).

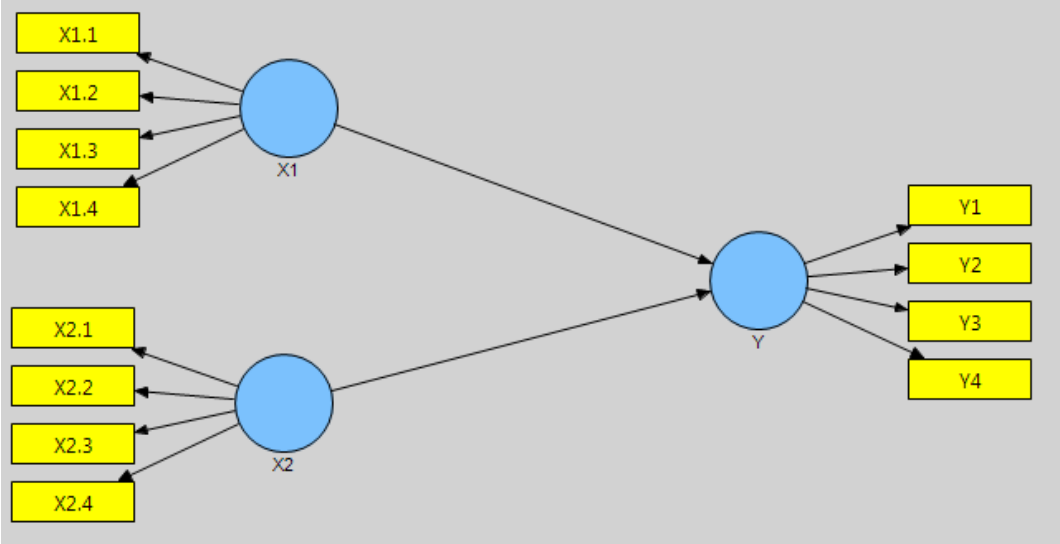
Dalam *Structural Equation Modeling* ada dua jenis model yang terbentuk, yakni model pengukuran *(outer model)* dan model struktural *(inner model)*. Model pengukuran menjelaskan proporsi varian setiap variabel manifes (indikator) yang

dapat dijelaskan dalam variabel laten. Melalui model pengukuran akan diketahui indikator mana saja yang dominan dalam pembentukkan variabel laten. Setelah model pengukuran setiap variabel laten diuraikan, selanjutnya diuraikan model struktural yang akan mengkaji pengaruh masing-masing variabel laten eksogen *(exogenous latent variable)* terhadap variabel laten endogen *(endogenous latent variable).*

Pada penelitian ini, terdapat 12 variabel manifes dan 3 variabel laten yakni Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) (X_1) yang dikur dengan 4 variabel manifes, Teknologi Informasi (X_2) dengan 4 variabel manifes dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) dengan 4 variabel manifes.

Pada bagian ini akan disajikan hasil analisis verifikatif mengenai Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 48 Petugas pemeriksa pajak pada 30 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat menggunakan *software SmartPLS.*

Berikut akan disajikan model yang akan diujikan dalam penelitian ini.



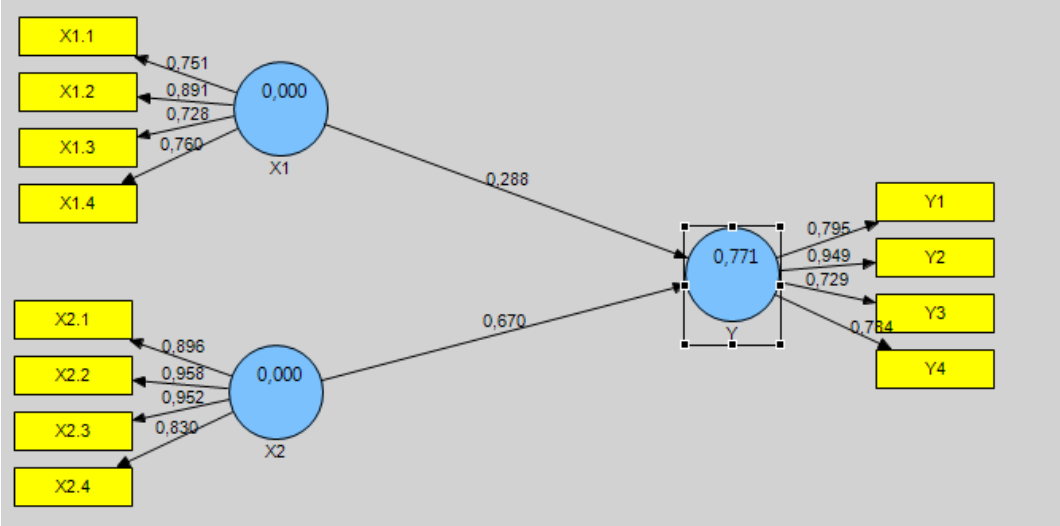
Gambar 4.1
Model Penelitian

Keterangan:
X_1 = Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap)
$X_{1.1}$ = Berwujud
$X_{1.2}$ = Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan
$X_{1.3}$ = Biaya perolehan asset dapat diukur secara andal
$X_{1.4}$ = Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan

X_2 = Teknologi Informasi
$X_{2.1}$ = Perangkat keras (Hardware)
$X_{2.2}$ = Perangkat lunak (Software)
$X_{2.3}$ = Basis Data (database)
$X_{2.4}$ = Jaringan Komunikasi

Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
Y_1 = Relevan
Y_2 = Andal
Y_3 = Dapat dibandingkan
Y_4 = Dapat dipahami

Hasil perhitungan dari keseluruhan model menggunakan *SmartPLS 2.0* adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2
Diagram Jalur Model Lengkap

Pengujian hasil *struktural equation modelling* dengan pendekatan PLS dilakukan dengan melihat hasil model pengukuran *(outer model)* dan hasil model struktural *(inner model)* dari model yang diteliti.

4.1.5.1 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi terhadap *outer model* digunakan untuk melihat hubungan antara variabel laten dengan indikator atau variabel *manifest*nya (*measurement model*). Untuk mengevaluasi outer model, digunakan pengujian validitas dan reliabilitas. Dalam uji validitas dalam *Partial Least Square* (PLS) terbagi atas dua bagian yakni *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity.*

1. Uji Validitas

a. *Convergent Validity*

Convergent validity berhubungan dengan prinsip bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkolerasi tinggi. Uji *convergent validity* dengan *software Smart*PLS dapat dilihat dari nilai *outer loading* untuk tiap indikator

konstruk, adapun untuk menilai *convergent validity* nilai *outer loading* harus lebih dari 0,5-0,6 tergolong cukup, sedangkan jika lebih besar dari 0,7 maka dikatakan tinggi, serta nilai *average variance extracted* (AVE) dan nilai *communality* harus ≥ 0,5. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *software* SmartPLS 2.0, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.24
Loading Factor

Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap)		**Loading Faktor**	**Keterangan**
$X_{1.1}$	**Berwujud**	0,751	Valid
$X_{1.2}$	**Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan**	0,891	Valid
$X_{1.3}$	**Biaya perolehan asset dapat diukur secara andal**	0,728	Valid
$X_{1.3}$	**Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan**	0,760	Valid
Teknologi Informasi		**Loading Faktor**	**Keterangan**
$X_{2.1}$	**Perangkat keras (Hardware)**	0,896	Valid
$X_{2.2}$	**Perangkat lunak (Software)**	0,958	Valid
$X_{2.3}$	**Basis Data (database)**	0,952	Valid
$X_{2.4}$	**Jaringan Komunikasi**	0,830	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah		**Loading Faktor**	**Keterangan**
$Y_{.1}$	**Relevan**	0,795	Valid
$Y_{.2}$	**Andal**	0,949	Valid
$Y_{.3}$	**Dapat dibandingkan**	0,729	Valid
$Y_{.4}$	**Dapat dipahami**	0,784	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Berdasarkan tabel 4.22 diatas, dapat dijelaskan mengenai nilai *outer loading* untuk setiap indikator dari Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap), Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan

Pemerintah Daerah memiliki nilai ≥ 0,6 yang berarti bahwa semua indikator dinyatakan memiliki validitas yang baik dalam menjelaskan variabel latennya.

Sedangkan untuk nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan nilai *communality* disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.25
AVE

Variabel Manifes	AVE	*Comunality*
Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) X1	0,616	0,616
Teknologi Informasi X2	0,829	0,829
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Y	0,670	0,670

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Dan jika dilihat dari nilai AVE dan nilai *communality* di atas setiap variabel laten melebihi batas yang ditentukan yakni ≥ 0,5 (Imam Ghozali, 2013:110) yang berarti semua variabel laten memiliki validitas yang baik.

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity dapat dilihat dari pengukuran *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar AVE dengan korelasi variabel laten. Jika korelasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikator) lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya maka konstruk laten memprediksi indikatornya lebih baik dari konstruk lainnya (Yamin, 2009:222). Nilai *cross loadings factor* disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.26
Cross Loading Factor

	Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) X1	**Teknologi Informasi X2**	**Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Y**
X1.1	0,751	0,324	0,530
X1.2	0,891	0,455	0,575
X1.3	0,728	0,631	0,586
X1.4	0,760	0,522	0,505
X2.1	0,580	0,896	0,709
X2.2	0,568	0,958	0,866
X2.3	0,655	0,952	0,833
X2.4	0,441	0,830	0,656
Y.1	0,581	0,862	0,795
Y.2	0,633	0,816	0,949
Y.3	0,487	0,418	0,729
Y.4	0,587	0,547	0,784

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Berdasarkan tabel 4.24, terlihat nilai *cross loading* korelasi setiap konstruk laten untuk indikator yang bersesuaian lebih tinggi daripada konstruk lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten telah memenuhi syarat.

Perbadingan nilai akar AVE dengan korelasi setiap variabel laten disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.27
Perbandingan Akar AVE dengan Korelasi Variabel Laten

			Korelasi Antar Var Laten		
Variabel Laten	**Akar Ave**		**X1**	**X2**	**Y**
X1	0,785	**X1**	1		
X2	0,911	**X2**	0,620	1	
Y	0,818	**Y**	0,703	0,848	1

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai akar AVE setiap variabel lebih tinggi dari nilai korelasi antar variabel laten.

Berdasarkan uraian di atas, ukuran *cross loadings factor* maupun perbandingan AVE dengan korelasi variabel latennya telah memenuhi syarat, sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat *discriminant validity* pada variabel telah terpenuhi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam *Partial Least Square* (PLS) dapat menggunakan *Composite Reliability* (CR), yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.28
Composite Reliability

	Composite Reliability
X1	0,865
X2	0,951
Y	0,889

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Composite Reliability* (CR) setiap variabel laten melebihi 0,7 dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi (Imam Ghozali, 2013:212).

3. Evaluasi *Fit Test Of Combination Model* (Seluruh Model)

Uji kecocokan seluruh model gabungan (*fit test of combination model*) adalah uji kecocokan untuk memvalidasi model secara keseluruhan, menggunakan nilai *Goodness of Fit* (GoF). GoF merupakan ukuran tunggal yang digunakan untuk memvalidasi performa gabungan antara model pengukuran dan model struktural, yang diperoleh dari akar nilai rata-rata *communality* dikalikan dengan akar nilai rata-rata R-*square*.

Tabel 4.29
Hasil Nilai GoF

	Communality	**R *Square***
Variabel Y	0,670	0,771
Perkalian	0,516	
Nilai GoF	0,718	

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Goodness of Fit* (GoF) yang didapat dari hasil perkalian dari nilai *communality* dan *R-square* sebesar 0,516. Nilai GoF sebesar 0,718 tergolong kuat atau tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji kecocokan model *goodness of fit* sudah tergolong kuat atau tinggi karena > 0,36 (Uce Indahyanti, 2013).

4.1.5.2 Pengujian Model Struktural *(Inner Model)*

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan nilai koefisien *path* dan *t-values* yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.30
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis
(*Path Coefficients*)

	***Original Sample* (O)**	**T *Statistics* (|O/STERR|)**
Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) (X_1) -> Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,288	4,556
Teknologi Informasi (X_2) -> Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,670	11,057

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien jalur struktural X_1 terhadap Y sebesar 0,288 dan koefisien jalur struktural X_2 terhadap Y sebesar 0,670. Dengan demikian maka diperoleh model persamaan struktural sebagai berikut :

$$Y = 0{,}288X_1 + 0{,}670X_2 + \zeta$$

Keterangan :

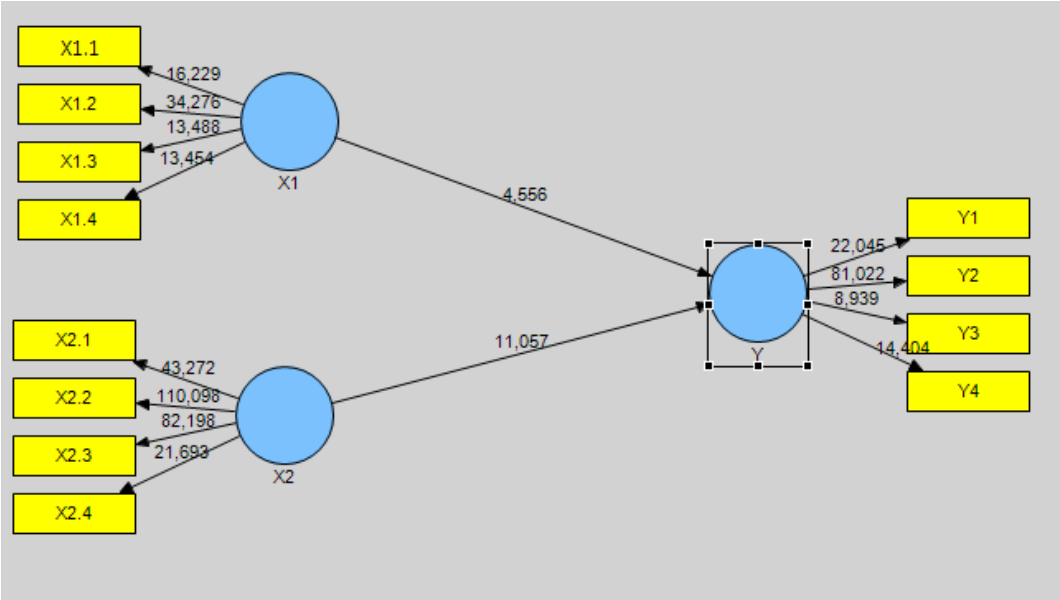
Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

X_1 = Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap)

X_2 = Teknologi Informasi

ζ = Residual atau Error

Jika digambarkan, model tersebut dapat disajikan sebagai berikut :



Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Gambar 4.3
Nilai *Path Coefficient*

Dari persamaan tersebut, terlihat bahwa koefisien jalur struktural variabel Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) (X_1) lebih kecil dari variabel Teknologi Informasi (X_2), yang mengindikasikan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) (X_1) cenderung memiliki pengaruh lebih kecil dari pada Teknologi Informasi (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Untuk melihat persentase pengaruh dari setiap variabel laten eksogen terhadap variabel endogen, berikut disajikan koefisien determinasi parsial dan simultan (R^2) yang merupakan hasil kali dari koefisien jalur struktural dengan korelasi dengan variabel laten endogen.

Tabel 4.31
Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

	Koefisien Jalur Struktural	Korelasi dengan Y	Pengaruh (%)
Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap)(X_1) -> Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,288	0,703	20,3%
Teknologi Informasi (X_2) -> Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,670	0,848	56,8%
TOTAL PENGARUH (R^2)			77,1%

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Penjelasan untuk tabel di atas adalah sebagai berikut:

1. Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 20,3% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Teknologi Informasi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 56,8% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Pada tabel di atas, terlihat nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,771 atau 77,1%. Hasil tersebut menunjukan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) (X_1) dan Teknologi Informasi (X_2) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 77,1% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y), sedangkan sebanyak (1-*R Square*) 22,9% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti (ζ) seperti kompleksitas tugas, pendidikan, etika, skeptisme, tekanan ketaatan,.

4.1.5.3 Pengujian Hipotesis

Untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen tersebut signifikan atau tidak, dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

a) Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) (X_1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) (Hipotesis 1)

H_0 : Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 30 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat

H_a : Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 30 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat

Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%

Kriteria pengambilan keputusan:

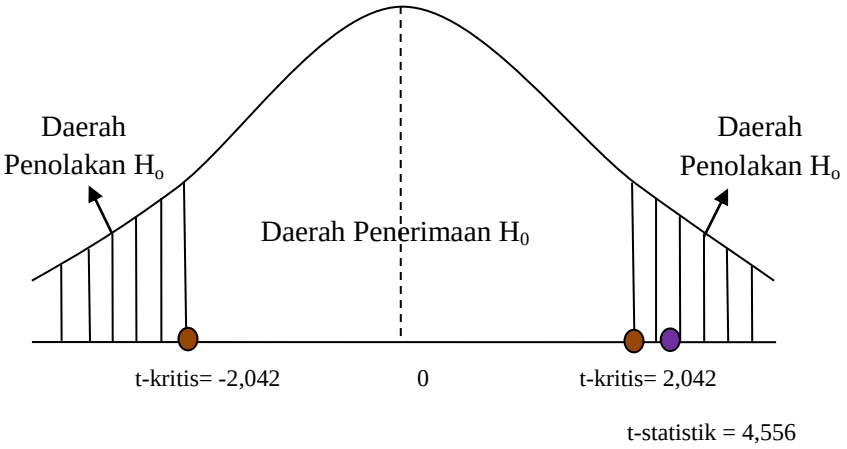
1. Tolak Ho dan terima Ha jika nilai $t_{hitung} > t_{kritis}$
2. Terima Ho dan tolak Ha jika nilai $t_{hitung} < t_{tkritis}$

Tabel 4.32
Uji *t* Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) (X_1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X_1 -> Y	0,288	4,556	2,042	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Berdasarkan tabel di atas, nilai $t_{statistik}$ untuk variabel X_1 diperoleh sebesar 4,556. Nilai tersebut lebih besar dari 2,042, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima $H_{a,}$ artinya bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 30 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat dengan kontribusi pengaruh sebesar 20,3%. Jika digambarkan, nilai $t_{statistik}$ dan t_{kritis} untuk pengujian parsial X_1 tampak sebagai berikut :



Gambar 4.4
Kurva Uji Hipotesis Variabel X_1 terhadap Y

b) Pengaruh Teknologi Informasi (X_2) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) (Hipotesis 2)

H_0 : Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 30 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat

H_a : Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 30 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat

Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%

Kriteria pengambilan keputusan:

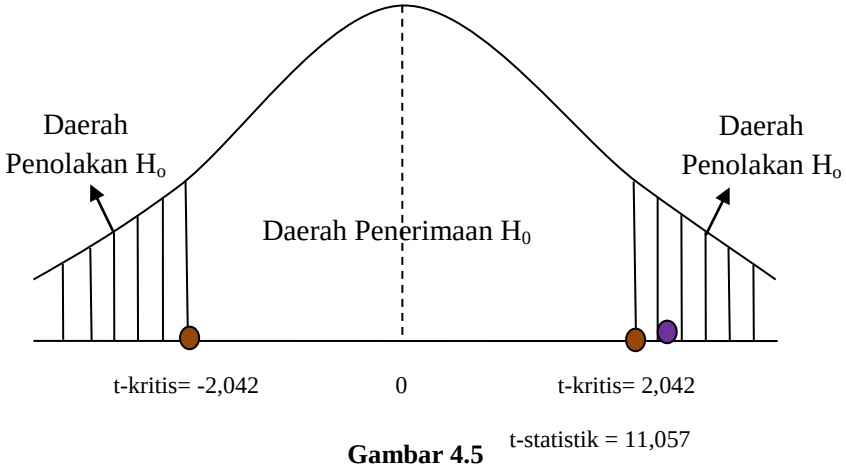
1. Tolak Ho dan terima Ha jika nilai $t_{hitung} > t_{kritis}$
2. Terima Ho dan tolak Ha jika nilai $t_{hitung} < t_{tkritis}$

Tabel 4.33
Uji *t* Teknologi Informasi (X_1) terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X_2 -> Y	0,670	11,057	2,042	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Berdasarkan tabel di atas, nilai $t_{statistik}$ untuk variabel X_2 diperoleh sebesar 11,057. Nilai tersebut lebih besar dari 2,042, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a, artinya bahwa Teknologi Informasi terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada petugas pemeriksa pajak pada 30 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat dengan kontribusi pengaruh sebesar 56,8%. Jika digambarkan, nilai $t_{statistik}$ dan t_{kritis} untuk pengujian parsial X_2 tampak sebagai berikut:



Gambar 4.5
Kurva Uji Hipotesis Variabel X_2 terhadap Y

4.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, akan dijelaskan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

4.2.1 Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 20,3% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,556 lebih besar dari t_{tabel} 2,042 yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 1 signifikan. Artinya Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 30 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian ini menjawab fenomena mengenai Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jabar menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun anggaran 2016, Kabupaten Bandung Barat masih meraih opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Barat Maman Sunjaya membenarkan hal itu dan menuturkan permasalahan masih di dominasi terkait asset tetap tanah yang dimiliki pemerintah daerah Kab.Bandung Barat yang masih belum bersertifikat, hal ini berpengaruh pada penurunan kualitas laporan keuangan.

Kemudian fenomena kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu menurut Kepala BPK Perwakilan Jawa Barat Arman Syifa, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) belum menunjukan hasil yang maksimal seperti banyaknya opini BPK yang menyatakan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) masih terdapat opini disclaimer jugasejumlah persoalan perlu mendapat perhatian supaya kualitas tata kelola keuangan lebih baik.

Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan yaitu melalui hasil deskriptif variabel Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP 07 Aset Tetap) dengan persentase 67,22% dapat diinterpretasikan dalam cukup baik, dan masih terdapat *gap* sebesar 32,78%, yang membuktikan masih ada kelemahan. Sedangkan peneliti juga menemukan hal yang sama di lapangan terkait dengan variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yaitu dengan persentase sebesar 66,33% dan terdapat *gap* sebesar 33,67%, yang membuktikan masih ada kelemahan.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) (X1) berpengaruh sebesar 20,3% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0,703 yang berarti Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) memberikan pengaruh yang kuat dengan arah positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 30 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat. Arah hubungan positif Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menunjukan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP

Nomor 07 tentang Aset Tetap) yang semakin baik akan diikuti dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah baik pula. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap) memberikan pengaruh sebesar 20,3% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sedangkan sisanya 79,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2004 paragraf lima tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) (2005:34) yang menyatakan Standar Akuntansi Pemerintahan adalah Prinsip – prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah Dengan demikian, SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Dan didukung teori dari Indra Bastian (2010 : 138) yang menyatakan bahwa, Standar Akuntansi Pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Kemudian teori dari Mahmudi (2011:271) yang meyatakan bahwa, Standar akuntansi diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu meningkatkan konsistensi, daya banding, keterpahaman, relevansi, dan keandalan laporan keuangan.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M.Ali Fikri Biana Adha Inapty dan RR. Sri Pancawati Martiningsih (2016), menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dan penelitian dari Daniel Kartika Adhi dan Yohanes Suharjo ISSN: 2252-7826 (2013) dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.2.2 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Teknologi Informasi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 56,8% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 11,057 lebih besar dari t_{tabel} 2,042 yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 1 signifikan. Artinya Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 30 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat.

Fenomena yang terjadi dilapangan masih ada masalah di Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika KBB Ludi Awaludin mengatakan bahwa informasi keuangan lambat dan kurang transparan karena masih belum memiliki website dan system yang baik sebagai manfaat teknologi informasi sehingga memudahkan dalam transparansi informasi keuangan daerah secara akurat dan tepat sehingga memperbaiki kualitas laporan keuangan KBB.

Kemudian fenomena kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu menurut Kepala BPK Perwakilan Jawa Barat Arman Syifa, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) belum menunjukan hasil yang maksimal seperti banyaknya opini BPK yang menyatakan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) masih terdapat opini disclaimer jugasejumlah persoalan perlu mendapat perhatian supaya kualitas tata kelola keuangan lebih baik.

Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan yaitu melalui hasil deskriptif variabel Teknologi Informasi dengan persentase 66,33% dapat diinterpretasikan dalam cukup baik, dan masih terdapat *gap* sebesar 33,67%, yang menandakan adanya masalah. Sedangkan peneliti juga menemukan hal yang sama di lapangan terkait dengan variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yaitu dengan persentase sebesar 66,33% dan terdapat *gap* sebesar 33,67%, yang membuktikan masih ada kelemahan.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, Teknologi Informasi (X2) berpengaruh sebesar 56,80% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0,848 yang berarti Teknologi Informasi memberikan pengaruh yang tinggi atau kuat dengan arah positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 30 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat. Arah hubungan positif Teknologi Informasi dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menunjukan bahwa Teknologi Informasi yang semakin baik akan diikuti dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah baik pula. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Teknologi Informasi memberikan pengaruh sebesar 56,80% terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sedangkan sisanya 43,20% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, dimana Teknologi Informasi yang semakin baik akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 30 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Husein RH, (2005 :75) yang menyatakan Perkembangan berbagai macam teknologi informasi terutama computer dan internet membuat pergeseran tata cara pelayanan public menjadi system online yang terkomputerisasi. Dalam hal penyusunan pelaporan keuangan organisasi telah memanfaatkan berbagai *software* yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan. Penggunaan *Software* akuntansi tersebut dapat berdampak pada peningkatan kualitas terutama berkaitan dengan akurasi dan kecepatan.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erma Setiawati dan Shinta Permata Sari (2014), menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Amires Rusli Tanjung dan Edfan Darlis, menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik teknologi informasi dimanfaatkan maka semakin berkualitas pula laporan keuangan yang dihasilkan.